

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data berupa numerik dan diolah dengan pendekatan statistik. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, dokumen yang diterbitkan secara resmi ataupun yang terdapat di seluruh bahan cetakan, sumber-sumber yang telah dikumpulkan oleh orang lain, maupun hasil laporan penelitian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 13

terdahulu mengenai analisis teknikal dan fundamental pada saham.² Penelitian ini menggali data yang bersumber dari data tahunan inflasi, suku bunga, EPS dan harga saham yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Laporan Tahunan Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Di lihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat asosiatif (hubungan), yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel bebas yaitu inflasi, suku bunga, EPS dan PER terhadap variabel terikat yaitu harga saham perusahaan dalam DES. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berdasarkan jangka waktu dan beberapa sektor yaitu data tahunan inflasi dan suku bunga yang telah diterbitkan oleh Bank

²Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 45

³Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 16

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 119

Indonesia, laporan tahunan perusahaan yang masuk dalam DES sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan pada periode Mei 2016.

2. Teknik Sampling

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel dengan responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁵ Berdasarkan pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memiliki laporan keuangan lengkap, serta perusahaan yang memiliki EPS positif.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Oleh karena adanya keterbatasan data yang dimiliki ataupun diterbitkan oleh BI dan BEI, maka peneliti memilih sampel 6 tahun terakhir yaitu data inflasi, suku bunga, EPS dan harga saham pada tahun 2011-2016 yang telah tersusun dan diterbitkan oleh BI dan BEI. Serta 23 perusahaan yang

⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 152

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung,: CV Alfabeta, 2008), hlm. 116

telah memenuhi kriteria pengambilan sampel. Berikut 23 perusahaan yang masuk dalam daftar DES periode Mei 2016:

Tabel 3.1 Daftar Efek Syariah Sektor Properti, *Real Estate* Dan Konstruksi Bangunan Periode Mei 2016

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
2.	ASRI	PT. Alam Sutera Realty Tbk.
3.	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.
4.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
5.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.
6.	DILD	PT Intiland Development Tbk.
7.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk.
8.	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.
9.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
10.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
11.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk.
12.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
13.	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
14.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
15.	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk.
16.	PTPP	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
17.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
18.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk.
19.	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
20.	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.
21.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
22.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
23.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam usaha untuk mencari kebenarannya, penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data Kuantitatif merupakan data-data yang penyajiannya dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*.⁷ Data-data kuantitatif dalam penelitian ini menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga, EPS, PER terhadap harga saham perusahaan dalam DES baik secara simultan maupun parsial. Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan jenis data panel dalam bentuk tahunan mulai tahun 2011-2016 dari 23 perusahaan. Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.⁸ Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dengan data *time series*.⁹ Dimana data yang dikumpulkan bersumber dari data BI yang diunduh dari www.bi.go.id, daftar perusahaan yang masuk dalam DES yang diunduh dari www.ojk.co.id dan laporan tahunan perusahaan yang diunduh dari www.idx.co.id.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 5

⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 168

⁹ Ansofino, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 141

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹⁰ Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata.¹¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah suatu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹² Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham.

Dalam penelitian ini variabel-variabelnya terdiri dari:

- a. Variabel Y dalam penelitian ini adalah harga yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- b. Variabel X_1 dalam penelitian ini adalah inflasi yang diukur dengan satuan unit persen (%).
- c. Variabel X_2 dalam penelitian ini adalah suku bunga yang diukur dengan satuan unit persen (%).

¹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.109

¹¹ Misbahuddindan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 14

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi.....*, hal. 64

- d. Variabel X_3 dalam penelitian ini adalah *earning per share* yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- e. Variabel X_4 dalam penelitian ini adalah *price earning ratio* yang diukur dengan satuan unit persen (%).

3. Skala Pengukuran

Skala merupakan perbandingan antar kategori dimana masing-masing kategori diberi bobot nilai yang berbeda. Sedangkan pengukuran adalah proses, cara perbuatan mengukur yaitu suatu proses sistematik dalam menilai dan membedakan sesuatu obyek yang diukur atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio menghimpun semua sifat skala interval ditambah adanya titik nol mutlak (*fixed zero point*).¹³

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, untuk mengumpulkan data dan informasi penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi,

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 11

laporan tahunan dan dokumen lainnya.¹⁴ Metode ini dilakukan dengan mengambil dokumentasi atau data yang mendukung penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari data resmi yang diterbitkan oleh BI berupa data inflasi dan suku bunga, serta data EPS dan harga saham dari laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan oleh BEI.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁵ Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

- a. Indeks Harga Konsumen (IHK), menunjukkan berbagai ongkos dari sekelompok barang dan jasa. Di Indonesia, IHK mencakup tujuh kelompok barang dan jasa, yaitu bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, dan komunikasi. Setiap kelompok diberi bobot atau timbangansesuai dengan tingkat kepentingannya.¹⁶
- b. Deflator PDB, merupakan pendekatan kedua untuk mengukur laju inflasi. Perumusan dari deflator PDB adalah PDB nominal dibagi dengan PDB aktual:¹⁷

$$\text{Deflator PDB} = \text{PDB Nominal} / \text{PDB Aktual}$$

- c. Indeks Harga Produsen (IHP), merupakan angka indeks yang menggambarkan tingkat perubahan harga ditingkat produsen.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*...., hlm. 326

¹⁵ *Ibid*...., hlm. 148

¹⁶ Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi Dalam Konteks Ekonomi Indonesia*...., hlm. 315

¹⁷ *Ibid*...., hlm. 315

Angka persentase perubahan indeks harga produsen menggambarkan kenaikan atau penurunan harga barang maupun jasa secara umum ditingkat produsen.¹⁸

- d. Laba bersih setelah pajak merupakan pendapatan yang dihasilkan setelah dikurangi oleh beban pajak.
- e. Jumlah saham beredar merupakan jumlah keseluruhan saham yang dipegang oleh para investor.
- f. Harga pasar per saham adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa efek.¹⁹
- g. *Earning per share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan.²⁰
- h. *Profit* atau laba adalah selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.²¹
- i. Risiko adalah konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang.²²
- j. Utang adalah sesuatu yang dipinjam oleh perusahaan dari pihak yang memberikan utang.²³

¹⁸ *Ibid...*, hlm. 315

¹⁹ Andy Porman Tambunan, *Menilai Harga Wajar Saham Stock Valuation*....., hlm. 82

²⁰ Hery, *Auditing dan Assurans*,.....hlm. 128

²¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Laba>, Diakses Pada Tanggal 12 April 2018

²² <https://id.wikipedia.org/wiki/Risiko>, Diakses Pada Tanggal 12 April 2018

²³ <https://id.wikipedia.org/wiki/Utang>, Diakses Pada Tanggal 12 April 2018

2. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Ketika telah terdistribusi dengan normal, maka data tersebut dapat diolah dengan regresi berganda. Untuk menguji kenormalan data dapat dilakukan dengan menguji kenormalan data residual. Uji normalitas dapat dilihat dengan melihat statistik *kolmogorov-smirnov* (KS) pada uji normalitas residual. Jika nilai statistik KS lebih kecil dibanding nilai tabel KS dan nilai p-value lebih besar dari α , maka asumsi kenormalan terpenuhi sehingga model regresi yang telah dibuat dapat digunakan.²⁴

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VUF. Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam

²⁴ Harya Buntala Koostanto, *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan PDB Terhadap Perubahan Tingkat Pengembalian Saham Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Institut Pertanian Bogor tahun 2014, hlm. 29

kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika *Tolerance* lebih dari lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik *Scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dan residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.²⁵ Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat pada tabel D-W (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusannya adalah:²⁶

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi
- Angka D-W di antara -2 sampai +2 tidak terdapat autokorelasi
- Angka D-W di atas -2 terdapat autokorelasi negatif.

²⁵ Duwi Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 59-61

²⁶ Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), hal.151

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh tingkat Inflasi dan BI-Rate terhadap Harga Saham Perusahaan Daftar Efek Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka digunakan alat analisis regresi linier berganda. Penggunaa analisis regresi linier berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel, adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham Perusahaan Daftar Efek Syariah

a = Konstanta persamaan regresi

β_1 - β_4 = Koefisien variabel independen

X_1 = Tingkat Inflasi

X_2 = Suku Bunga BI

X_3 = *Earnings per share* (EPS)

X_4 = *Price Earning Ratio* (PER)

E = Variabel pengganggu atau faktor-faktor di luar variabel yang tidak dimasukkan sebagai variabel model di atas.

Hasil persamaan regresi tersebut kemudian akan dianalisis dengan pengujian selanjutnya.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikansi secara bersama-sama (uji statistik F) dan uji signifikansi parameter individu (uji statistik t).

a. Uji Signifikansi Parsial (t-Test)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan sistem pengambilan keputusan, jika $t_{hitung} \leq t_{kritis}$ jadi H_0 diterima, apabila $t_{hitung} > t_{kritis}$ jadi H_0 ditolak.²⁷ Pada uji T-test ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel tingkat Inflasi (X_1) dan *BI-Rate* (X_2) terhadap harga saham perusahaan Daftar Efek Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak terhadap variabel, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.²⁸ Untuk melihat pengaruh yang terjadi dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan nilai tingkat kepercayaan 0,05 . apabila nilai sig lebih kecil dari nilai derajat kepercayaan ($sig < 0,05$), berarti terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen. F-tes digunakan untuk

²⁷ *Ibid...*, hlm. 50

²⁸ Duwi Priyanto, *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate...*, hlm. 48

menguji hipotesis ke 3 yang menguji pengaruh secara bersama-sama antara tingkat Inflasi (X_1), Suku Bunga BI (X_2) terhadap harga saham perusahaan Daftar Efek Syariah (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Besar pengaruh variabel X dan variabel Y maka dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi yang akan diperoleh dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

$$\text{Dimana, } 0 \leq R^2 \leq 1$$

$$Kd = \text{Koefisien determinasi, } r = \text{Korelasi}$$

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 angka koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruhnya semakin lemah.²⁹

²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta; PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 71